

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media visual terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan pada mata pelajaran matematika, khususnya materi bangun ruang sisi datar. Hasil uji-t menunjukkan perbedaan signifikan pada posttest (kelas eksperimen rata-rata 77,06; kelas kontrol 62,34) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sementara pretest kedua kelas relatif setara. Uji N-Gain sebesar 0,6119 (kategori sedang) mengkonfirmasi efektivitas model ini dalam meningkatkan kemampuan siswa.

Penelitian menggunakan desain pretest-posttest control group dengan sampel 64 siswa (kelas eksperimen dan kontrol), instrumen tes reliabel (Cronbach's Alpha pretest 0,735; posttest 0,689), dan data normal serta homogen.

- Kelas eksperimen menerima PBL dengan media visual (gambar, video) melalui tahap orientasi masalah, investigasi kelompok, dan presentasi solusi.
- Peningkatan signifikan pada indikator berpikir kritis seperti mengidentifikasi masalah, analisis bukti, dan kesimpulan logistik, sejalan dengan teori Ennis (1996).

Model PBL berbantuan media visual mengubah pembelajaran dari teacher-centered menjadi student-centered, mengurangi kebosanan siswa akibat metode konvensional, dan mendukung keterampilan abad-21 seperti analisis serta kolaborasi. Media visual memfasilitasi visualisasi konsep abstrak matematika, sehingga siswa lebih aktif dalam diskusi dan pemecahan masalah nyata. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang relevan seperti Ibrahim et al. (2023) yang menunjukkan PBL meningkatkan berpikir kritis dibandingkan pembelajaran langsung

5.2 SARAN

Guru menyarankan mengintegrasikan PBL dengan media visual secara rutin pada materi matematika sulit untuk mengoptimalkan keterlibatan siswa dan mengatasi rendahnya skor PISA matematika Indonesia.

- Sekolah perlu menyediakan fasilitas digital dan pelatihan guru untuk mengurangi hambatan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya.
- Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi PBL di kelas lain, mata pelajaran yang berbeda, atau kombinasi dengan teknologi blended learning untuk generalisasi yang lebih luas.